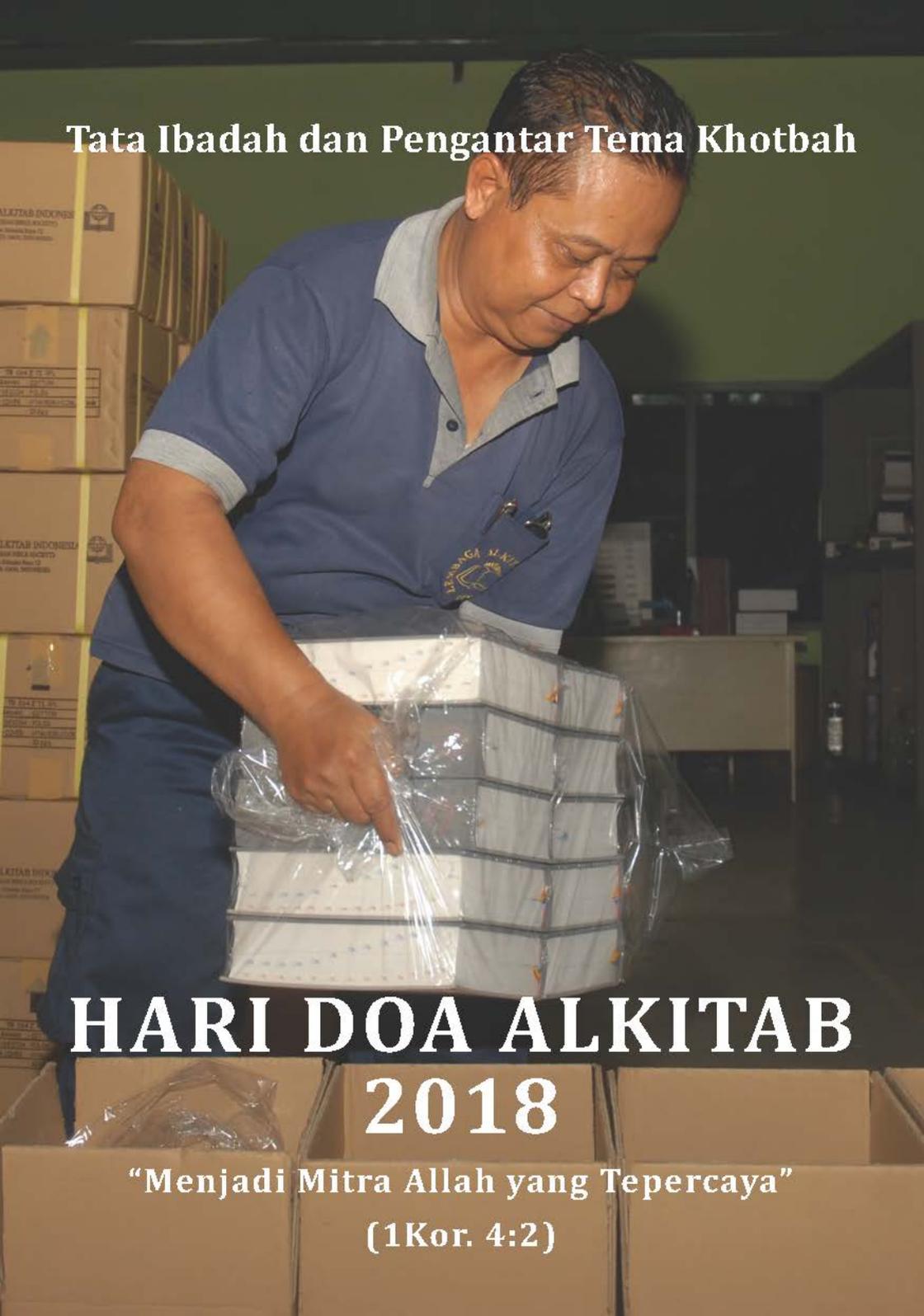


Tata Ibadah dan Pengantar Tema Khotbah



HARI DOA ALKITAB 2018

“Menjadi Mitra Allah yang Tepercaya”

(1Kor. 4:2)

Tata Ibadah dan Pengantar Tema Khotbah

Dalam Rangka Hari Doa Alkitab
Lembaga Alkitab Indonesia
2018

**“Menjadi Mitra Allah
yang Tepercaya”
(1Kor. 4:2)**



Lembaga Alkitab Indonesia
Jakarta



Penerjemahan Alkitab Formal

BAHASA PAKPAK DAIRI

Masyarakat Pakpak merupakan suatu kelompok suku bangsa yang terdapat di Sumatera Utara. Secara tradisional wilayah komunitasnya disebut Tanoh Pakpak. Tanoh Pakpak terbagi atas lima sub wilayah (sub suku), yakni: *Simsim*, *Keppas*, *Pegagan* (semuanya terdapat di Kabupaten Dairi dan Kabupaten Pakpak Bharat), *Kelasan* (Kecamatan Parlilitan - Kabupaten Humbang Hasundutan dan Kecamatan Manduamas dan Barus - Kabupaten Tapanuli Tengah) dan *Boang* (Kabupaten Aceh Singkil dan Kota Subulussalam). Dalam administrasi pemerintahan Indonesia saat ini, wilayah ini dibagi dalam dua provinsi (Sumatera Utara dan Nanggroe Aceh Darussalam) dan lima kabupaten/kota (Kabupaten Dairi, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Aceh Singkil dan Kota Subulussalam) yang mengakibatkan tidak ada daerah tingkat II yang penduduknya homogen orang Pakpak karena disegmentasi menjadi lima wilayah kabupaten/kota. Namun, secara geografis wilayah yang disebut Tanoh Pakpak tersebut sebenarnya tidak terpisah satu sama lain karena semua daerah administratifnya berbatasan langsung.

Bahasa yang dipergunakan masyarakat Pakpak adalah bahasa **Pakpak** (di Kelas disebut bahasa Dairi). Adapun salam sapaan khas Pakpak yaitu “*Njuah-Njuah*” yang artinya semoga sehat selalu. Bahasa Pakpak banyak kemiripan kosakata dengan bahasa Karo. Namun, saat ini bahasa Pakpak banyak menyerap kosakata baik dari bahasa Batak Toba maupun dari bahasa Indonesia bahkan dari bahasa asing. Hal ini diakibatkan penggunaan bahasa Pakpak semakin berkurang terutama di daerah Sidikalang dan Kelas karena komunitas Pakpak itu sendiri yang jarang memakainya dalam pergaulan sehari-hari, perkawinan dengan suku di luar Pakpak, pengaruh lingkungan terutama yang lahir di luar komunitas Pakpak, selain itu akibat bahasa Pakpak sedikit yang menguasai sehingga cenderung orang Pakpak memakai bahasa lain sebagai bahasa pergaulan sehari-hari. Banyak generasi muda Pakpak sekarang ini yang tidak berniat mempelajari bahasa Pakpak itu sendiri dengan alasan lahir dan tinggal di daerah yang bukan komunitas Pakpak.

Pada 27 September 1998, dalam sebuah ibadah syukur yang cukup meriah di Stadion Sidikalang diluncurkan penerbitan Alkitab bahasa Pakpak: “Lapihen Simbadia”. Peluncuran disambut meriah karena begitu lama masyarakat Pakpak pada masa itu menanti penerbitan Alkitab tersebut. Sejak dimulainya proyek penerjemahan Perjanjian Baru hingga Alkitab lengkapnya terbit memakan waktu 21 tahun. Bayangkan betapa lamanya masa penantian tersebut!

Delapan belas tahun setelah terbitnya “Lapihen Simbadia”, Sinode Gereja Kristen Protestan Pakpak Dairi (GKPPD), memandang terjemahannya terlalu longgar, menggunakan bahasa percakapan sehari-hari, sehingga kurang pas digunakan dalam peribadahan resmi maupun kelompok. Selain itu para penerjemah pada masa itu juga banyak memakai kata-kata bahasa Pakpak lama (tua) yang pada masa sekarang sudah tidak dikenal lagi. Akibatnya generasi muda Pakpak masa kini tidak mengerti isinya. Karena itu Sinode GKPPD bekerja sama dengan LAI bermaksud mengerjakan ulang secara formal Alkitab Pakpak Dairi.

Penerjemahan Alkitab Pakpak Dairi ini selain membawa firman Tuhan hadir dalam bahasa ibu, juga dalam rangka meneruskan warisan budaya Pakpak agar terus lestari dan tumbuh di tengah-tengah masyarakat Pakpak masa kini dan yang akan datang.

Biaya yang dibutuhkan untuk menerjemahkan Alkitab Formal Pakpak Dairi dalam waktu kurang lebih 8 tahun

Honor Tim Penerjemah	Rp. 1.183.200.000,-
Pertemuan Tim untuk pemeriksaan naskah	Rp. 942.000.000,-
Administrasi/Perlengkapan	Rp. 410.000.000,-
Sosialisasi, terbitan uji coba, evaluasi	Rp. 573.167.763,-
<hr/>	
Total Biaya	Rp. 3.108.367.763,-

Dana yang berhasil digalang per April 2018	Rp. 678.196.416,-
Masih harus digalang dana sebesar	Rp. 2.430.171.347,-



GEREJA KRISTEN PROTESTAN PAKPAK DAIRI (GKPPD)

Alamat : Jl. Air Bersih, Comp. Sentrum GKPPD Sidikalang,
Dairi, Sumatera Utara, Indonesia

Telepon : 0622-22428; email: kpstgkppdsdk@yahoo.co.id

No. Rek. : 280.02.04.006110-2, Bank Sumut Cab. Sidikalang

Sungguh, anugerah besar yang kami rasakan karena tahun 2017 melalui Peringatan Hari Doa Alkitab yang dilaksanakan oleh Lembaga Alkitab Indonesia, umat Kristen dari berbagai suku dan bahasa di Indonesia bersama-sama mendukung penerjemahan Alkitab dalam bahasa kami, yakni Alkitab Formal bahasa Pakpak. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua umat yang telah memberikan perhatian dan dukungannya.

Hingga sekarang, upaya-upaya penggalangan dukungan untuk penerjemahan Alkitab Formal bahasa Pakpak masih terus dilakukan baik melalui Lembaga Alkitab Indonesia maupun melalui Sinode Gereja Kristen Protestan Pakpak Dairi (GKPPD). Kerinduan kami, terjemahan ini dapat mulai dikerjakan tahun 2018 sehingga pada tahun 2028, umat Kristen Pakpak dapat menikmati Firman Tuhan melalui bahasa yang lebih mudah dipahami.

Pada kesempatan ini, ijinkanlah kami mendapatkan lagi perhatian saudara-saudara kami dari berbagai suku, bahasa dan denominasi gereja dengan kembali mendoakan serta mendukung pelaksanaan penerjemahan Alkitab Formal bahasa Pakpak melalui peringatan Hari Doa Alkitab yang diadakan oleh Lembaga Alkitab Indonesia. Tuhan kiranya memberkati setiap umat yang telah mengambil bagian dalam pekerjaan ini.

Sidikalang, Maret 2018

Gereja Kristen Protestan Pakpak Dairi

Pdt. Elson Lingga, M.Th.
Bishop

“Menjadi Mitra Allah yang Tepercaya” (1 Kor. 4:2)

Kepercayaan merupakan salah satu persoalan sentral di zaman kita. Richard Edelman, CEO Edelman Trust Barometer, dalam tulisannya di majalah *The Economist* (2017) menyebutkan bahwa krisis kepercayaan yang masif sedang melanda dunia kita dalam berbagai bidang kehidupan, dari ranah politik, ekonomi, hingga ranah sosio-kultural. Dalam ranah yang terakhir ini termasuk ranah keagamaan yang belakangan ditandai teror-teror yang menghalalkan kekerasan atas nama keyakinan sehingga memicu pertanyaan kritis tentang peran negatif agama bagi kehidupan yang berkeadaban. Ditelisik dari perspektif teologis-biblis, harus diakui bahwa krisis kepercayaan seperti itu telah berusia setua umat manusia. Alkitab bercerita, manusia pertama diberi kepercayaan untuk mengelola dunia ciptaan Tuhan dan diberi janji berkat dengan hanya satu syarat: menghormati batas yang digariskan Pencipta. Namun, godaan untuk melampaui batas itu sering muncul dan menimbulkan krisis kepercayaan dalam bentuk keraguan terhadap itikad Pencipta sendiri. Akibat krisis kepercayaan ini terdeteksi dalam lembar-lembar panjang sejarah umat manusia.

Dunia kerja tidak luput dari krisis yang serupa. Seperti yang digambarkan oleh Rasul Paulus, persoalan terdalamnya berakar pada keterbelahan antara kehendak dan tindakan: “Sebab kehendak memang ada di dalam aku, tetapi bukan hal berbuat apa yang baik” (Rm. 7:18). Dilema yang terdalam ini kerap menampilkan diri dalam berbagai bentuk standar ganda: kejujuran sekaligus kemunafikan, ketulusan sekaligus kelicikan, kesungguhan sekaligus ketidakpedulian. Namun, sebagai umat percaya, keterbelahan eksistensial ini tidak hanya melahirkan teriak putus asa, sebab jalan baru penuh pengharapan ditawarkan pula kepada umat beriman di dalam Kristus Yesus (Rm. 7:24-25).

Bagi umat percaya, dunia kerja niscaya termasuk wilayah yang diresapi oleh nilai-nilai baru yang muncul dari etika hidup baru (Rm. 12:1-2). Manifestasi etika baru ini semestinya turut mendorong proses transformasi ruang kerja, berikut berbagai dinamika di dalamnya. Kerja menemukan orientasinya yang baru karena dilakukan bukan sekadar untuk mencari nafkah melainkan untuk Tuhan: “Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia” (Kol. 3:23). Kata-kata kuncinya “untuk Tuhan” dan “dengan segenap hati” meletakkan

landasan yang teramat penting bagi etos kerja Kristiani. Nilai utama yang menggerakkan dan menginspirasi perilaku di dunia kerja bagi umat beriman bukan hanya apa yang ingin dicapai sebagai hasil akhir dari proses-proses kerja melainkan juga Siapa yang diyakini sebagai Penguji segala karya manusia pada akhirnya (1Kor. 3:13).

Konsekuensinya, setiap orang percaya terpanggil untuk menjadi mitra kerja Allah yang tepercaya, dapat diandalkan, dan tahan uji. Kesadaran ini mendorong kita untuk bekerja sepenuh hati, penuh tanggung jawab bukan saja kepada manusia tetapi kepada Dia yang melibatkan kita sebagai mitra-Nya, perpanjangan tangan-Nya di dunia. Dengan cara yang sama, selaku lembaga pelayanan Kristiani, Lembaga Alkitab Indonesia (LAI), selayaknya berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi integritas dalam seluruh program pelayanannya sebagai mitra Gereja dan umat Tuhan dalam menghadirkan Firman Allah bagi semua orang. Seperti yang dikemukakan Paulus, rasul yang telah teruji oleh berbagai kesulitan dan penderitaan, "Yang akhirnya dituntut dari pelayan-pelayan yang demikian ialah bahwa mereka ternyata dapat dipercayai" (1Kor. 4:2).

Di usia yang ke-64 tahun, LAI sepatutnya bersyukur sembari memperbarui komitmennya untuk menjadi mitra tepercaya dalam menghadirkan Kabar Baik di Nusantara: Sejauh mana LAI dengan seluruh jajarannya telah mengoptimalkan segala karunia dan potensi yang dipercayakan Tuhan untuk bekerja tuntas penuh integritas agar dapat memberikan layanan terbaik demi mendukung penyebaran Kabar Baik? Di era yang ditandai oleh derasnya gelombang kompetisi, bagaimana LAI tetap dapat menjaga integritas pelayanannya dan tidak terjebak pada sikap pragmatis, apalagi hanya demi kepentingan finansial dan komersial yang kerap menyusup dalam kegiatan-kegiatan usaha sejenis? Singkatnya, diperlukan pembaruan komitmen dan etos kerja terus-menerus untuk merawat dan meningkatkan kepercayaan umat penggunaan Alkitab terhadap LAI. Untuk itu, diperlukan keterbukaan yang sungguh-sungguh untuk menerima saran dan kritik dari umat pengguna Alkitab, LAI dapat tetap berperan sebagai mitra tepercaya dalam menghadirkan Kabar Baik lewat pengadaan Alkitab dan materi-materi berbasis Alkitab.

MENJADI MITRA ALLAH YANG TERPERCAYA (1 KOR. 4:2)

TATA IBADAH KEBAKTIAN HARI DOA ALKITAB (HDA)
LEMBAGA ALKITAB INDONESIA

“MENJADI MITRA ALLAH YANG TEPERCAYA”
(1Kor. 4:2)

L: Liturgos
Lk: Laki-laki

J: Jemaat
Pr : Perempuan

P: Pengkhotbah
Pp: Pemuda/i

I. PERSIAPAN IBADAH

1. Prosesi pelayan memasuki ruangan ibadah
2. Liturgos berdiri di hadapan jemaat di altar
3. Lonceng berbunyi

II. IBADAH

L : Jemaat yang terkasih, hari ini bersama umat Tuhan di Indonesia, kita bersama-sama memperingati Hari Doa Alkitab (HDA) Lembaga Alkitab Indonesia (LAI). Kita bersyukur atas kasih dan pimpinan Tuhan bagi proses penerjemahan, penerbitan dan pendistribusian Alkitab dan bagian-bagiannya yang terus dikerjakan oleh LAI yang bermitra dengan gereja-gereja yang ada di Indonesia. Kiranya melalui karya ini kehadiran LAI semakin dirasakan oleh umat kristiani sehingga umat yang membaca Alkitab dapat bertumbuh dan berinteraksi dengan Allah serta mengalami hidup baru di dalam Kristus.

Hingga Desember 2017, LAI telah mengerjakan 32 Alkitab, 82 testamen dan 78 portion Alkitab dalam bahasa daerah. Upaya penerjemahan Alkitab dalam bahasa daerah masih terus dilakukan.

Minggu ini kita bersama-sama beribadah menggunakan Liturgi Ibadah Gereja Kristen Protestan Pakpak Dairi (GKPPD). Jemaat GKPPD saat ini sangat membutuhkan dukungan dari kita semua untuk menghadirkan Alkitab dalam bahasa daerah mereka. Untuk merealisasikan kerinduan tersebut maka kita diajak untuk mendoakan proses penerjemahan yang memakan waktu 10 tahun dan mendukung kebutuhan biaya melalui 1 kantong persembahan yang disalurkan ke-

pada LAL. Biaya Penerjemahan yang masih dibutuhkan sebesar Rp. 2.430.171.347,- (Total kebutuhan sebesar Rp. 3.108.367.763,- per April 2018 sudah dilakukan penggalangan dukungan sebesar Rp. 678.196.416,-). Selamat beribadah, Tuhan Yesus memberkati.

(Jemaat Berdiri)

Nyanyian Bersama: KJ No. 8:1-2 & 6 "BAGIMU TUHAN NYANYIANKU"

8. BAGIMU, TUHAN, NYANYIANKU

do = bes 4 dan 2 ketuk

5 i 5 | 6 6 5 . 4 | 3 1 0 2 | 3 ♯
Ba - gi - Mu, Tu - han, nya-nyi - an - ku, kar' - na se -

5 6 | 7 i 7 6 | 5 . | 0 5 i 5 | 6 6
ta - ra - Mu si - a - pa - kah? Hen-dak ku - pu - ji

5 . 4 | 3 1 0 2 | 3 ♯ 5 6 | 7 i 7 6 | 5 . 0
Kau se - la - lu; pa - da - ku Roh Kudus be - ri - kan - lah,

5 | i 2 3 i | 4 3 2 i | 2 . 0
su - pa - ya da - lam Kris - tus, Pu - tra - Mu,

3 | 2 i 7 6 | 5 i i 7 | i . | 0 ||
ki - dung - ku ber - ke - nan ke - pa - da - Mu.

2. O tuntun aku ke Putra-Mu, agar pada-Mu ku dituntun-Nya;
Dan Roh-Mu diam dalam rohku, membuat mata hatiku cerah,
Sehingga kurasakan damai-Mu, dan kuungkapkan dalam kidung-ku.
3. Betapa aku bahagia, dan sukacita hatiku penuh;
Ku yakin Kau memperhatikan, semua yang kumohon pada-Mu.
Berkelimpahan pemberian-Mu, jauh melebihi perkiraanku.

L : Di dalam nama Allah Bapa, dan nama Anak-Nya Tuhan Yesus Kristus dan nama Roh Kudus yang menciptakan langit dan bumi. Amin.
Sebab beginilah Firman Allah: Dengan sesungguhnya Aku sendiri akan

memperhatikan domba-dombaKu dan akan mencarinya. Seperti seorang gembala mencari dombanya pada waktu domba itu tercerai dari kawanan dombanya, begitulah Aku akan mencari domba-dombaKu, dan Aku akan menyelamatkan mereka dari segala tempat. Haleluya.

Jemaat : Menyanyikan

Do : F

1 1 3 3 . 3 3 5 5 . 5 5 6 . 5 4 3 ...

Haleluya-haleluya-halelu - ya

L : Ya Tuhan yang Mahakuasa, Alpha dan Omega. Engkau telah menjanjikan di dalam nama Anak-Mu Yesus Kristus, bahwa Engkau berkenan mengampuni dosa dan memberi pembenaran kepada kami serta hidup yang kekal. Kasihanilah kami dan genapilah janji-Mu kepada kami. Bangunkan dan pimpinlah kami dengan Roh-Mu supaya kami mencari pertolongan kepada-Mu pada masa kesesakan. Kuatkanlah kami supaya tetap percaya kepada Firman dan janji-Mu agar memperoleh hidup yang kekal di dalam nama-Mu, Yesus Kristus Tuhan dan Juru Selamat kami. Amin.

(Jemaat Duduk)

Nyanyian bersama: KJ 364:1-2 **"BERSERAH KEPADA YESUS"**

364. BERSERAH KEPADA YESUS

do = es 4 ketuk

3 . 3 4 3 | 2 . 2 3 2 | 1 . 1 4 3 | 2 3 1 . |
Ber - se - rah ke - pa - da Ye - sus tu - buh, roh dan ji - wa - ku;

3 . 3 4 3 | 2 . 2 3 2 | 1 . 1 4 3 | 2 3 1 . ||
ku - ka - sih - i, ku - per - ca - ya, ku - i - kut - i Di - a t'rus.

Refrain

1̇ . 7̇ 6 5 | 4 . . 0 | 7̇ . 6 5 4 | 3 . . 0 |
A - ku ber - se - rah, a - ku ber - se - rah;

3 . 4 6 5 | 1̇ . 7̇ 7 6 | 5 . 4 3 2 | 1 . . 0 ||
ke - pa - da - Mu, Ju - ru - s'la - mat, a - ku ber - se - rah!

2. Berserah kepada Yesus,
 di kaki-Nya 'ku sujud.
 Nikmat dunia kutinggalkan;
 Tuhan, t'rima anak-Mu!
 Aku berserah, aku berserah;
 Kepada-Mu, Jurus'lamat, aku berserah!

L : Dengarkanlah Firman Tuhan sebagai dasar Hukum Tuhan bagi kita, tertulis dalam Mazmur 1:1-3;

¹ Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh,

² Tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam.

³ Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air; yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil.

L : Marilah memohon bagi Tuhan sehingga kita diberi kekuatan melakukan Firman-Nya:

J : Ya Tuhan Allah kami, kuatkanlah kami sehingga kami mampu berperilaku sesuai dengan Firman-Mu. Amin.

Nyanyian Bersama: KJ No. 353: 1+4 "SUNGGUH LEMBUT TUHAN YESUS MEMANGGIL"

do = as 6 ketuk (2 x 3)

3̣ . 2̣ ị | ị 7̣ ị | 2̣ ị 6̣ | 6̣ 5̣ 0̣ | ị ị ị
 Sungguh lembut Tu-han Ye-sus me-mang-gil, memang-gil

3̣ . 2̣ ị | 2̣ . 2̣ . 0̣ | 3̣ . 2̣ ị | ị 7̣ ị | 2̣ ị 6̣
 a - ku dan kau. Li - hat - lah Di - a pri - ha - tin me-

6̣ 5̣ 0̣ | ị ị 4̣ | 3̣ . ị 2̣ | ị . ị . ||
 nung-gu, me - nung - gu a - ku dan kau.

Refrein

5 | 2 . 2 . 3 | 1 . 2 3 . | 2 2 2 3 3 4 |
 "Hai ma - ri da - tang-lah, kau yang le - lah, ma-ri
 rit.
 5 . 4 4 . 0 | 3 . 2 1 1 7 1 | 2 1 6
 da - tang - lah!" Sung-guh lem-but Tu-han Ye-sus me-
 6 5 0 | 1 1 4 3 . 1 2 | 1 . . 1 . 0 ||
 manggil, "Kau yang se - sat, ma-ri - lah!"

(Jemaat Berdiri)

2. Janganlah ragu, Tuhanmu mengajak, mengajak aku dan kau.
 Janganlah enggan menerima kasih-Nya, terhadap aku dan kau.
 "Hai mari datanglah, kau yang lelah, mari datanglah!"
 Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil, "Kau yang sesat,
 marilah!"

Pengakuan Dosa

- L : Marilah kita mengakui segala dosa dan kesalahan kita kepada Tuhan: Ya Tuhan Allah kami, walaupun Engkau mengasihi kami tetapi selalu saja Engkau menemukan kami sebagai orang jahat, melakukan dosa-dosa dan kefasikan. Kesalahan kami terhadap sahabat, keluarga, istri dan anak anak kami tentu membuat engkau berse-dih. Kami belum dapat menjadi mitra-Mu yang tepercaya. Kami menyesal atas perilaku kejahatan kami.
- J : *Kasihnilah kami Bapa, ampunilah dosa pelanggaran kami*
- Lk : Kami sadar dari totalitas hidup kami, sebagian besar waktu terbuang sia sia. Tanpa memikirkan keluarga, istri dan anak anak. Berbohong dan melupakan kebaikan sebagai orang Kristen sebagaimana Engkau inginkan.
- J : *Kasihnilah kami Bapa, ampunilah dosa pelanggaran kami*

Pr : Ketika kami Tuhan jadikan sebagai ibu di tengah rumah tangga kami, itu sangat mulia. Tapi kami sering melupakan peran kami untuk suami dan membina anak-anak yang kami lahirkan sendiri. Kami sadar engkau merindukan kami sebagai perempuan berhati mulia dan bertanggung jawab walaupun kami sering mengabaikannya

J : *Kasihailah kami Bapa, ampunilah dosa pelanggaran kami.*

Pp : Terdorong oleh semangat meraih masa depan di tengah kemajuan negara Indonesia ini, maka kami para pemuda menghabiskan waktu-waktu kami belajar, dan waktu kami pun habis. Tapi kami sering melupakan tugas tanggung jawab kami buat orangtua kami, terhadap lingkungan bahkan terhadap sesama kami.

J : *Kasihailah kami Bapa, ampunilah dosa pelanggaran kami.*

(Jemaat menyanyikan KJ No. 368:2 "PADA KAKI SALIB-MU")

do = f 6 ketuk (2 x 3)

$\overline{3.4} \quad \overline{3.2} \mid \overline{1.6} \quad \overline{6.0} \mid \overline{5.1} \quad \overline{1.3} \mid \overline{3..} \quad \overline{2.0} \mid$
 Pa-da ka-ki sa-lib-Mu, Yesus, 'ku ber-lin-dung;

$\overline{3.4} \quad \overline{3.2} \mid \overline{1.6} \quad \overline{6.0} \mid \overline{5.1} \quad \overline{1.7} \mid \overline{2..} \quad \overline{1.0} \parallel$
 A-ir ha-yat Golgo-ta pan-car-an yang a-gung.

Refrein

$\overline{3.5} \quad \overline{5..} \mid \overline{4.6} \quad \overline{6..'}$ $\overline{5.6} \quad \overline{5.3} \mid \overline{3..} \quad \overline{2..'}$
 Sa-lib-Mu, sa-lib-Mu yang ku-mu-li-a-kan,

$\overline{3.4} \quad \overline{3.2} \mid \overline{1.6} \quad \overline{6.0} \mid \overline{5.1} \quad \overline{1.7} \mid \overline{2..} \quad \overline{1.0} \parallel$
 hingga dalam sor-ga k'lak a-da per-hen-ti-an.

- L : Saudara, inilah janji Tuhan atas dosa pelanggaranmu: *“Hanya sesaat lamanya Aku meninggalkan engkau, tetapi karena kasih sayang yang besar, Aku mengambil engkau kembali. Dalam murka yang mehuap Aku telah menyembunyikan wajah-Ku terhadap engkau sesaat lamanya, tetapi dalam kasih setia abadi Aku telah mengasihani engkau”*, firman Tuhan penebusmu. Kemuliaan Bagi Allah di tempat yang mahatinggi
- J : **Amin**

(Jemaat Duduk)

Nyanyian Bersama: KJ No. 183: 1-2 **“MENJULANG NYATA ATAS BUKIT KALA”**

do = d 4 ketuk

0 7 1 2 | 3 . 2 3 6 5 3 | 2 1 6 . ' 1 3 4 |
 Men-ju-lang nya-ta a - tas bu-kit ka - la t'rang bende-

5 . 6 5 3 1 3 | 2 . 0 7 1 2 | 3 . 2 3 6
 rang sa - lib-Mu, Tu-han-ku. Da-ri si-nar - nya yang me-

5 3 | 2 1 6 . ' 7 1 2 | 3 . 4 3 2 1 2 | 1 .
 nya-la - nya - la me-man-car ka - sih a-gung dan res-tu.

0 5 6 7 | i . 7 7 6 5 3 | 5 3 1 . ' 5 6 7 | i
 Se-lu-ruh u-mat in - san me-ne-nga - dah ke a-rah cah-

. 7 7 6 5 3 | 2 . . ' 5 5 5 | 3 . 2 2 i 6 i |
 ya ka-sih yang mes-ra. Ba-gai pelaut yang karam me-rin-

5 3 1 . ' 7 1 2 | 3 6 5 3 2 1 6 7 | 1 . ||
 du - kan di u - fuk ti - mur pa - gi me - re - kah.

- Salib-Mu, Kristus, tanda pengasihannya,
 Mengangkat hati yang remuk redam,
 Membuat dosa yang tak terperikan,
 di lubuk cinta Tuhan terbenam.
 Di dalam Tuhan kami balik lahir, insan bernoda kini berseri,
 Terkurus darah suci yang mengalir, di salib pada bukit Kalvari.

- L : Marilah kita mendengarkan Firman Tuhan sebagai pendahuluan khotbah pada minggu ini, tertulis dalam 2 Timotius 1:11-14 secara bergantian. ¹¹ *Untuk Injil inilah aku telah ditetapkan sebagai pemberita, sebagai rasul dan sebagai guru.*
- J : ¹² *Itulah sebabnya aku menderita semuanya ini, tetapi aku tidak malu; karena aku tahu kepada siapa aku percaya dan aku yakin bahwa Dia berkuasa memelihara apa yang telah dipercayakan-Nya kepadaku hingga pada hari Tuhan.*
- L : ¹³ Peganglah segala sesuatu yang telah engkau dengar dari padaku sebagai contoh ajaran yang sehat dan lakukanlah itu dalam iman dan kaidah dalam Kristus Yesus.
- J : ¹⁴ *Peliharalah harta yang indah, yang telah dipercayakan-Nya kepada kita, oleh Roh Kudus yang diam di dalam kita.*
- L : Berbahagialah orang yang mendengarkan Firman Allah serta memeliharanya. Amin

Nyanyian Bersama: KJ No. 369a :1&3 "YA YESUS KU BERJANJI"

1. do = f 4 ketuk

3 | 3 . 3 2 1 | 1 . 7 ' 5 | 4 . 4 3 2 | 3 . . '

Ya Ye - sus, 'ku ber- jan - ji se - ti - a pa - da - Mu;

3 | 5 . 5 4 3 | 3 . 4 ' 3 | 2 . 1 7 1 | 2 . . '

ku - pin - ta Kau se - la - lu de - kat, ya Tu - han - ku.

2 | 3 . 3 2 1 | 1 . 7 ' 5 | 4 . 4 3 2 | 3 . . '

Di kan - cah per - gu - mul - an ja - lan - ku tak se - sat,

3 | 6 . 5 4 3 | 5 . 4 ' 6 | 1 . 7 6 7 | 1 . . ||

kar' - na Eng - kau Te - man - ku, Pe - mim - pin ter - de - kat.

3. Ya Yesus, Kau berjanji kepada umat-Mu:
 di dalam kemuliaan Kau sambut hamba-Mu.
 Dan aku pun berjanji setia pada-Mu.
 Berikanlah karunia mengikut-Mu teguh.

(Jemaat Berdiri)

L : Marilah kita bersama sebagaimana umat Kristen seluruh bumi mengucapkan iman percaya kita:

*Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa,
 Khalik langit dan bumi.
 Dan kepada Yesus Kristus,
 Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita,
 yang dikandung daripada Roh Kudus,
 lahir dari anak dara Maria,
 yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
 disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.
 Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati,
 naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa Yang Mahakuasa,
 dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan
 yang mati.
 Aku percaya kepada Roh Kudus;
 gereja yang kudus dan am; persekutuan orang kudus;
 pengampunan dosa; kebangkitan daging;
 dan hidup yang kekal. Amin.*

(Jemaat Duduk)

Warta Jemaat

Doa syafaat

Nyanyian Bersama: NKB 199 No. 439:1-4 "SUDAHKAH YANG TERBAIK KU BERIKAN" *(sambil mengumpulkan persembahan 1,2)*

do = f 4 ketuk

5 | 3 3 3 3 5 4 1 2 | 3 1 . 3 |
 Su - dah - kah yang ter - ba - ik ku - be - ri - kan ke -

5 . 4 3 4 2 3 | 1 . . ' 5 | 3 3 3 3 5 4
 pa - da Yesus Tuhan - ku? Be - sar pe - ngurbanan - Nya

1 2 | 3 1 . 3 | 3 6 6 7 1 1 7 1 | 2 . . ||
 di Kal - va - ri! Di ha - rap - Nya ter - ba - ik da - ri - ku.

Refrein

5 | 4 4 4 4 3 2 | 2 3 . 5 | 6 6 6 6
 Be-ra - pa yang ter-hi-lang t'lah ku-ca - ri dan ku-le-pas-kan
 5 3 2 1 | 2 . . ' 5 | 3 3 3 3 5 4 1 2 |
 yang ter-be-lenggu? Sudah-kah yang ter-ba - ik ku-be-
 3 1 . 3 | 5 . 4 3 4 2 3 | 1 . . ||
 ri - kan ke - pa - da Ye - sus, Tu - han-ku?

2. Begitu banyak waktu yang terluang, sedikit 'ku b'ri bagi-Nya. Sebab kurang kasihku pada Yesus; mungkinkah hancur pula hatinya?
3. Telah 'ku perhatikanakah sesama, atau 'ku biarkan tegar? 'Ku patut menghantarnya pada Kristus dan kasih Tuhan harus 'ku sebar.
4. 'Ku tak mau lebih lama dalam jurang, 'ku panjat dindingnya terjal. Dunia yang 'kan binasa memerlukan berita kasih Allah yang kekal.

Khotbah : 1 Korintus 4:2

Nyanyian Bersama: NKB No. 208:1-3 "TABUR WAKTU PAGI"

(sambil mengumpulkan persembahan 1,2)

do = c 4 ketuk

5 5 5 . 6 5 3 | i i i . 2 i 6 | 5 5 5 . 6
 Tabur waktu pa - gi, ta-bur be-nih ka-sih, ta-bur wak-tu
 5 3 | 3 3 2 1 2 . | 3 5 5 . 6 5 3 | i i
 si-ang t'rus sampai sen-ja. Nan-ti-kan tu-ai - an pa-da
 i . 2 i 6 | 5 5 i 2 3 i | 2 i 3 . 2 i . |
 mu-sim pa-nen, ki - ta 'kan bersu - ka ba-wa ber-kas-Nya.

Refrein

3 5 5 . 6 5 . | 6 i i . 6 5 . | 3 5 i 2
 Ba-wa ber-kas-Nya masuk lumbung-Nya, ki - ta 'kan ber-

3̇ i | 3̇ 3̇ 2̇ i 2̇ . | 3̇ 5̇ 5̇ . 6̇ 5̇ . | 6̇ i
su - ka ba-wa ber-kas-Nya. Ba-wa ber - kas-Nya masuk
i . 6̇ 5̇ . | 3̇ 5̇ i 2̇ 3̇ i | 2̇ i 3̇ . 2̇ i . ||
lambung-Nya, ki- ta 'kan ber-su - ka ba-wa ber- kas-Nya.

2. Di terik sang surya, di g'lap bayang awan, kita pun menabur; riang bekerja. Nanti panen tiba, tugas akan usai, kita 'kan bersuka bawa berkas-Nya.
3. Maju walau sukar; tabur bagi Tuhan, biar jiwa raga susah dan lelah. Sampai akhir nanti, kita disambut-Nya, kita 'kan bersuka bawa berkas-Nya.

(Jemaat Berdiri)

L : Marilah kita berdoa untuk menyerahkan persembahan kita kepada Tuhan:

Ya Allah, Bapa kami yang di Sorga, kami mengaku bahwa Tuhan adalah sumber dari segala karunia yang melimpah dalam kehidupan kami masing-masing.

- J : Sebagian dari pada karunia itu kami serahkan kembali sebagai persembahan kepada Tuhan.*
- L :** Terimalah dan berkatilah persembahan umat-Mu ini, agar dapat kami pergunakan untuk pekerjaan dan pelayanan Kerajaan Tuhan di dunia ini.
- J : Bukalah hati kami untuk mengenal betapa banyak berkat dan karunia yang kami peroleh dari Tuhan, supaya kami senantiasa bersyukur kepada-Mu di dalam nama Yesus Kristus Tuhan kami. Amin.*

Nyanyian Bersama: KJ No 64:1 "BILA KULIHAT BINTANG GEMERLAPAN"

do = c 4 ketuk

5 5 5 | 3 . 5 5 5 6 6 | 4 6 . 6 6 6 |
 Bi-la ku-li - hat bin-tang ge - mer-lap-an dan bu-nyi

5 . 3 5 5 4 4 | 3 . . 5 5 5 | 3 . 5 5 5
 gu - ruh ri - uh ku - de - ngar, ya Tu - han - ku, tak pu - tus

6 6 | 4 6 . 6 6 6 | 5 . 3 5 5 4 4 | 3 . . ||
 a - ku he - ran me - li - hat cip - ta - an - Mu yang be - sar.

Refrein

5 5 1 | 3 . 2 1 7 1 6 | 5 . . 1 1 7 |
 Ma - ka ji - wa - ku pun me - mu - ji - Mu: "Sung - guh be -

2 . . 4 6 5 | 3 . . 5 5 1 | 3 . 2 1 7 1 6 |
 sar Kau, Al - lah - ku!" Ma - ka ji - wa - ku pun me - mu - ji -

5 . . 1 7 1 | 2 . . 3 4 7 | 1 . . ||
 Mu: "Sung - guh be - sar Kau, Al - lah - ku!"

P : Marilah kita berdoa bersama-sama seperti yang Tuhan Yesus ajarkan :

"Bapa kami yang di Sorga dikuduskanlah nama-Mu, datanglah kerajaan-Mu. Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di Sorga. Berikanlah kami pada hari ini, makanan kami yang secukupnya, dan ampunilah kami akan kesalahannya kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat Karena Engkaulah yang empunya kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin."

P : Terimalah berkat Tuhan yang mengasihi Engkau, dan pulanglah dengan damai ke dalam realitas kehidupanmu sehari-hari:

Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau. Tuhan menyinarkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau kasih karunia. Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu, dan memberi engkau damai sejahtera.

J: (Menyanyikan)
5 . 6 . 5 . 6 . 5 4 3 ...
Amin.. amin.. amin

III. ALTERNATIF LAGU

1. Mulia Sembah Raja Mulia

Mulia sembah Raja mulia
Bagi Yesus.. Puji hormat, dan kuasa
Oh, mulia, Agung k'rajaan-Nya
Dari sorga datang untuk seg'nap umat-Nya

Reff:

Dipuji, ditinggikan nama-Nya Yesus
Hormatlah, muliakanlah Yesus Raja
Oh mulia, sembah Raja mulia
Dia t'lah mati, dibangkitkan, jadi Raja

2. S'gala puji syukur

S'gala puji syukur hanya bagi-Mu Tuhan
Sebab kau yang layak dipuja
Kami mau bersorak tinggikan nama-Mu
Haleluya

Soraklah haleluya
Soraklah haleluya
Haleluya

Soraklah haleluya
Soraklah haleluya
Haleluya

3. Ku kagum akan Engkau

Kau sungguh indah tiada taranya, sungguh menakjubkan
Sungguh ajaib 'tuk dimengerti, lebih dari s'mua yang ada
Hikmat-Mu tiada terselami, kasih-Mu dalam tak terduga
Kau sungguh indah tiada taranya
Mulia dan berkuasa

Ku kagum, hormat akan Engkau (2x)
Kau Allah yang layak dipuji
Ku kagum akan Engkau

4. Bersyukurlah Kepada Tuhan

Datanglah ke bait-Nya dengan hati bersyukur
Ke dalam pelataran-Nya dengan hati bersuka
Rasakan dan lihatlah betapa baiknya Tuhan
Bagi yang berlandung pada-Nya, akan bersorak sorai (2x)

Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab ia baik
Bahwasanya tuk selamanya kasih setia-Nya
Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab ia baik
Bahwasanya tuk selamanya kasih setia-Nya

5. Hatiku Percaya (Penyembahan)

Saat ku tak melihat jalanmu
Saat ku tak mengerti rencanamu
Namun tetap ku pegang janjimu
Pengharapanku hanya padamu

Saat ku tak melihat jalanmu
Saat ku tak mengerti rencanamu
Namun tetap ku pegang janjimu
Pengharapanku hanya padamu

Reff :

Hatiku percaya, hatiku percaya
Hatiku percaya, s'lalu ku percaya

6. Allah itu Baik

Allah itu baik sungguh baik bagiku
Ditunjukkannya, kasih setia-Nya
Dia menyediakan yang 'ku perlukan
Menyatakan kebaikan, menyatakan kebaikan,
Menyatakan kebaikan-Nya padaku

Kasih setia-Nya tak pernah berubah
Dulu, s'karang dan selamanya
Ajaiblah kuasa dalam Nama-Nya
Yesusku luar biasa

7. Kau Bapa yang baik s'lalu besertaku

Kau Bapa yang baik s'lalu besertaku
Setiap detik, setiap waktu Kau perhatikanku
Kau Bapa yang setia s'lalu menjagaku
Kau angkatku bila ku jatuh Kau menopangku

Ku b'rikan syukurku buat kebaikan-Mu
Ku b'rikan syukurku buat pertolongan-Mu
S'bab Kau jadikanku berharga di mata-Mu
Kau Bapa yang baik ku mengasihi-Mu

8. Jalan Hidup Orang Benar

Jalan hidup orang benar diterangi oleh cah'ya Firman Tuhan
Jalan hidup orang benar semakin terang hingga rembang tengah hari
Apabila ia jatuh tidaklah dibiarkan sampai terg'letak
S'bab tangan Tuhan jua yang menopangnya
Dan membangunkan dia kembali



Mitra Setia Membina Iman